

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah**

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah berdiri pada tahun 1961 M, terletak di Desa Sungai Bakung RT. 02 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Raudhatusy Syibyan II. Sekolah ini berdiri dilatarbelakangi oleh belum adanya lembaga pendidikan, baik Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), sedangkan para orang tua ingin menyekolahkan anak-anak mereka, hanya terdapat Madrasah Ibtidaiyah Raudhatusy Syibyan I (sekarang bernama MIN Sungai Lulut) yang jaraknya cukup jauh dari Desa Sungai Bakung dan ditempuh dengan jalan yang sulit, karena itu dirasa perlu untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah dalam rangka menampung anak-anak untuk memperoleh pendidikan.

Prakarsa didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah ini timbul dari beberapa tokoh masyarakat Desa Sungai Bakung bernama H. Nasri (alm), Asri (alm), dan H. Djamal. Mereka disokong oleh beberapa orang pemuka agama, yaitu H. Syamsuri (alm), Djamhuri, dan

Lamberi. Dana untuk membangun gedung sekolah diperoleh dari sumbangan warga, sedangkan tanah yang digunakan untuk pembangunan gedung sekolah dari Hadjili (alm) yang telah diwaqafkan.

## 2. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah

Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun ajaran 2009/2010 adalah sebagai berikut.

- Kepala Madrasah : Jarni, S. Pd. I
- Wakamad Kesiswaan : M. Nordin
- Wakamad Kurikulum : Rubiah, S. H. I
- Bendahara : M. Arsad
- Tata Usaha : Mulkan

## 3. Keadaan guru dan tata usaha

Pada tahun 2009/2010 ini Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung mempunyai tenaga pengajar dan tata usaha sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Dari 9 orang tersebut yang berstatus pegawai negeri hanya 1 orang.

Adapun latar belakang pendidikannya berbeda-beda, ada yang berijazah sarjana dan ada pula dari tamatan SLTA. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama	L/P	NIP/NUPTK	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir
1	Jarni, S. Pd. I	L	2949 7516 5320 0002	17 Juni 1973	S1
2	M. Nordin	L	3235 7436 4820 0003	03 September 1965	SMAN
3	M. Arsad	L	0737 7496 5220 0012	05 April 1971	MAS
4	Lahmina	P	2042 7476 5130 0003	10 Januari 1969	MAN
5	Rubiah, S. HI	P	3434 7586 6130 0002	02 Januari 1980	S1
6	Mulkan	L	2735 7656 6220 0002	03 April 1987	MAN
7	Haristina H, A. Ma	P	19701222 200501 2 009	22 Desember 1970	D2
8	Herliani, S. Pd	P	7153 7606 6230 0063	21 Agustus 1982	S1
9	Sukini	L	-	14 Februari 1984	MAN

#### 4. Keadaan saswa

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung tahun ajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 161 siswa yang terdiri dari 84 orang laki-laki dan 77 orang perempuan yang tersebar pada 6 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel 3.1 halaman 32.

#### 5. Keadaan fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah

Adapun mengenai keadaan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terdiri dari:

- Ruang belajar 6 buah
- Kantor kepala madrasah 1 buah

- Ruang dewan guru 1 buah
- Ruang tata usaha 1 buah
- Ruang perpustakaan 1 buah
- Mushalla madrasah 1 buah
- WC dewan guru dan murid 4 buah

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dari hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah kelas IV, V, dan kelas VI mengenai frekuensi dalam penggunaan media pembelajaran serta dokumentasi sekolah tentang prestasi belajar siswa, maka dapat disajikan data dalam bentuk lampiran. (Lihat lampiran IV).

Hasil-hasil analisis penggunaan media pembelajaran dalam skripsi ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Penggunaan media dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.

Mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung, penulis mengemukakan 3 (tiga) indikator, yaitu:

- a. Media pembelajaran yang digunakan guru
- b. Kemampuan guru mengkomunikasikan media pembelajaran
- c. Relevansi media pembelajaran dan kemampuan siswa

Perincian dari masing-masing indikator mengenai gambaran data tentang penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut adalah sebagai berikut.

a. Media pembelajaran yang digunakan guru

1) Penggunaan papan tulis dan buku pelajaran

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Papan Tulis dan Buku Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu menggunakan	71	82,56
2	Kadang-kadang menggunakan	15	17,44
3	Tidak pernah menggunakan	-	-
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media / papan tulis dan buku pelajaran berada pada kategori tinggi ada 71 orang murid (82,56%) menyatakan selalu menggunakan papan tulis dan buku pelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Penggunaan majalah, surat kabar dan brosur

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Majalah, Surat Kabar dan Kartu

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu menggunakan	29	33,72
2	Kadang-kadang menggunakan	22	25,58
3	Tidak pernah menggunakan	35	40,70
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penggunaan majalah, surat kabar dan kartu berada pada kategori tinggi ada 35 orang murid (40,70%) menyatakan tidak pernah guru agama menggunakan majalah, surat kabar dan brosur dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Mencontohkan/ memperagakan pelaksanaan pembelajaran

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Model/ Peragaan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu memperagakan	61	70,93
2	Kadang-kadang memperagakan	25	29,07
3	Tidak pernah memperagakan	-	-
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan peragaan berada pada kategori tinggi ada 61 orang murid (70,93%) menyatakan guru agama selalu memperagakan pelaksanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Penggunaan tulisan (caption)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penggunaan Tulisan (Caption)

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu menggunakan	35	40,70
2	Kadang-kadang menggunakan	26	30,23
3	Tidak pernah menggunakan	25	29,07
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan tulisan (caption) berada pada kategori tinggi ada 35 orang murid (40,70%) menyatakan guru agama selalu menggunakan tulisan (caption) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5) Penggunaan gambar, peta, globe, dan benda tiga dimensi lainnya

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan Gambar, Peta, Globe dan Benda Tiga Dimensi Lainnya

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu menggunakan	23	26,74
2	Kadang-kadang menggunakan	32	37,21
3	Tidak pernah menggunakan	31	36,05
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penggunaan gambar, peta, globe dan benda tiga dimensi lainnya berada pada kategori tinggi ada 32 orang murid (37,21%) menyatakan guru agama kadang-kadang menggunakan gambar, peta, globe dan benda tiga dimensi lainnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

6) Penggunaan Lingkungan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Penggunaan Lingkungan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu membawa	30	34,88
2	Kadang-kadang membawa	24	27,91
3	Tidak pernah membawa	32	37,21
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penggunaan lingkungan berada pada kategori tinggi ada 32 orang murid (37,21%) menyatakan bahwa guru agama tidak pernah membawa para murid ke tempat-tempat bersejarah, alam dan tokoh-tokoh agama serta tempat-tempat keagamaan.

#### 7) Penggunaan Alat-Alat Elektronik

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat-alat Elektronik

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu menggunakan	-	-
2	Kadang-kadang menggunakan	17	19,77
3	Tidak pernah menggunakan	69	80,23
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa penggunaan alat-alat elektronik berada pada kategori tinggi ada 69 orang murid (80,23%) menyatakan guru agama tidak pernah menggunakan alat-alat elektronik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### b. Kemampuan guru mengkomunikasikan media pembelajaran

Tabel 4.9 Dapat Tidaknya Siswa Berkomunikasi dengan Media Pembelajaran yang Digunakan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Dapat berkomunikasi	48	55,81
2	Kurang dapat berkomunikasi	34	39,54
3	Tidak dapat berkomunikasi	4	4,65
4	Nominatif	86	100,00



Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru mengkomunikasikan media pembelajaran dengan siswa berada pada kategori tinggi ada 48 orang murid (55,81%) yang menyatakan dapat berkomunikasi dengan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Relevansi media pembelajaran dan kemampuan siswa

1) Perhatian siswa dalam pembelajaran

Tabel 4.10 Pemusatan Perhatian Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu memperhatikan	67	77,91
2	Kadang-kadang memperhatikan	19	22,09
3	Tidak memperhatikan	-	-
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa pemusatan perhatian siswa dalam mengikuti prose belajar mengajar bidang studi pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi ada 67 orang murid (77,91%) menyatakan selalu memusatkan perhatian setiap proses belajar mengajar berlangsung.

2) Pemahaman siswa terhadap materi/bahan pelajaran yang diberikan

Tabel 4.11 Pemahaman Siswa Terhadap Materi/Bahan Pelajaran yang Diberikan

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Selalu paham	66	76,74
2	Kadang-kadang paham	16	18,61
3	Tidak mengerti	4	4,65
4	Nominatif	86	100,00

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi / bahan pelajaran yang diberikan berada pada kategori tinggi ada 66 orang murid (76,74%) yang menyatakan selalu dapat memahami materi / bahan pelajaran yang diberikan.

Demikianlah gambaran data tentang penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung. Kemudian data tentang penggunaan media pembelajaran yang mayoritas diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden dan berbentuk data kualitatif tersebut dijadikan data kuantitatif yang akan disajikan dalam bentuk penjenjangan tingkat penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan atau tabel-tabel di atas, maka data tersebut dapat diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

- a. 10 – 16 dikategorikan penggunaan media pembelajaran rendah
- b. 17 – 23 dikategorikan penggunaan media pembelajaran sedang
- c. 24 – 30 dikategorikan penggunaan media pembelajaran tinggi.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Tinggi	41	47,67
2	Sedang	43	50,00
3	Rendah	2	2,33
4	Nominatif	86	100,00

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentasi terbesar pada kategori penggunaan media pembelajaran sedang, yaitu 50%,

sedangkan kategori penggunaan tinggi hanya 47,67% dan prosentasi terendah adalah kategori penggunaan media pembelajaran rendah, yakni 2,33%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media pembelajaran yang berada pada kategori tinggi lebih besar prosentasinya dari frekuensi penggunaan media pembelajaran rendah. Sedangkan yang terbesar frekuensinya adalah kategori penggunaan media pembelajaran sedang, yakni 50%

## 2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran SKI

Nilai prestasi belajar mata pelajaran SKI yang dicapai siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang menjadi sampel dalam penelitian ini dari bahan dokumentasi ulangan umum semester genap tahun ajaran 2009/2010.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah

No	Nilai	Frekuensi	Prosentasi
1	90	10	11,63
2	85	6	6,98
3	80	13	15,12
4	75	1	1,16
5	70	24	27,91
6	65	9	10,46
7	60	23	26,74
8	Nominatif	86	100,00

Karena sebaran nilai yang berkisar dari 60-90 cukup bervariasi, maka untuk membuat suatu kesimpulan dalam data dokumentasi terhadap

data nilai tersebut, dibuatkan pengelompokan nilai menurut skala interval yang ditafsirkan sebagai berikut:

60 – <70 dikategorikan nilai cukup

70 – <80 dikategorikan nilai baik

80 – 90 dikategorikan nilai tinggi

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Interval	Frekuensi	Prosentasi
1	80 – 90	29	33,73
2	70 – <80	25	29,07
3	60 – <70	32	37,20
4	Nominatif	86	100,00

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi jumlah siswa yang mendapat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tinggi 29 orang (33,73%), lebih besar dari siswa yang mendapat nilai prestasi belajar baik yang hanya 25 orang (29,07%). Sedangkan yang terbanyak berada pada kategori prestasi belajar rendah, yakni 32 orang (37,20%).

Dengan menggunakan hasil analisis penggunaan media dari data yang telah terkumpul, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dikemukakan diterima atau ditolak, maka perlu adanya analisis uji hipotesis, untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dilakukan analisis melalui rumus korelasi triserial dan dikonsultasikan dengan Tabel Kritik  $r$  Product Moment.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah dilakukan analisis melalui rumus korelasi triserial dan dikonsultasikan dengan Tabel Kritik  $r$  Product Moment. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = “Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk dengan tercapainya prestasi belajar yang lebih baik”.
2.  $H_a$  = “Ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah.”

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan yakni hubungan penggunaan media dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan rumus teknik korelasi serial, yaitu:

$$r_{ser} = \frac{\sum[(o_r - o_t)(M)]}{SD_{tot} \sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

Keterangan:

$r_{ser}$  = Koefisien korelasi serial

$o_r$  = Ordinat yang lebih rendah

$o_i$  = Ordinat yang lebih tinggi

$M$  = Mean

$SD_{tot}$  = Standard deviasi total

$p$  = Proporsi individu dalam golongan

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Responden tentang Prestasi Belajar dan Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran

PRESTASI BELAJAR \ PENGGUNAAN MEDIA	TINGGI	SEDANG	RENDAH	TOTAL
	90	8	2	0
85	6	0	0	6
80	7	6	0	13
75	0	1	0	1
70	12	12	0	24
65	4	5	0	9
60	4	17	2	23
	Nt=41	Ns=43	Nr=2	86
	Pt=0,48	Ps=0,50	Pr=0,02	
	Mt=76,34	Ms=67,91	Mr=60	

Tinggi ordinat yang memisahkan antara golongan tinggi (untuk  $p=0,48$ ), golongan sedang (untuk  $p=0,50$ ), dan untuk golongan rendah (untuk  $p=0,02$ ). Untuk tiap proporsi pada ujung distribusi adalah: 0, sedangkan

mencari ordinat dengan berkonsultasi pada Tabel Ordinat pada Kurva Normal.

Dengan demikian:

✓ Letak  $p = 0,48$  tinggi ordinatnya adalah: 0,39844

✓ Letak  $p = 0,02$  tinggi ordinatnya adalah: 0,04842

Untuk menghitung korelasi serialnya, perlu dibuat suatu tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.16 Kerja untuk Menghitung Korelasi Serial

<b>Golongan</b>	<b>n</b>	<b>p</b>	<b>o</b>	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{p}$	<b>M</b>	$(o_r - o_t) \mathbf{M}$
<b>Tinggi</b>	41	0,48	0	0,39844	0,158754	0,330737	76,34	30,416909
<b>Sedang</b>	43	0,50	0,39844	-0,35002	0,122514	0,245028	67,91	-23,769858
<b>Rendah</b>	2	0,02	0,04842	-0,04842	0,002344	0,1172	60	-2,9052
<b>Total</b>	86	1,00	0	-	-	0,692965	-	3,741851

Untuk mencari standard deviasi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fX}{N} \right\}^2}$$

Keterangan:

$SD_{tot}$  = Standat Deviasi total

$\sum fX$  = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya masing-masing

$\sum fX^2$  = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya yang sudah dikuadratkan

N = Jumlah frekuensi

Untuk itu diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.17 Kerja Mencari Standar Deviasi

X	f	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
90	10	8100	900	81000
85	6	7225	510	43350
80	13	6400	1040	83200
75	1	5625	75	5625
70	24	4900	1680	117600
65	9	4225	585	38025
60	23	3600	1380	82800
NOMINAL	N=86	40075	$\sum fX = 6170$	$\sum fX^2 = 451600$

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{415600}{86} - \left( \frac{6170}{86} \right)^2} \\
 &= \sqrt{5251,16 - 5147,23}
 \end{aligned}$$



$$= \sqrt{103,93}$$

$$= \mathbf{10,19}$$

Dengan didapat standar deviasi total tersebut, maka rumus korelasi serial dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum[(o_r - o_t)(M)]}{SD_{tot} \sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

$$= \frac{3,741851}{10,19 \times 0,692965}$$

$$= \frac{3,741851}{7,061313}$$

$$= \mathbf{0,530}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebesar: 0,530. Angka koefisien korelasi ini menunjukkan ke arah positif.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus triserial ( $r_{tris}$ ) ini dipandang agak terlalu tinggi (*overestimated*) dibanding dengan r sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan rumus:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left[ \left( \frac{o_r - o_t}{p} \right)^2 \right]}$$

Keterangan:

$r_{ch}$  = Korelasi karena chotomisasi.

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= 0,530 \sqrt{0,692965} \\
 &= 0,530 \times 0,832445 \\
 &= 0,441
 \end{aligned}$$

Dengan demikian  $r_{ch} = 0,441$  karena chotomisasi trisesial menggunakan tiga kategori, maka  $r_{ch} = 0,441$  faktor korelasinya adalah 1,091. Kemudian jika faktor ini kita kenakan pada  $r_{ch} = 0,441$  maka hasilnya adalah  $(0,441) (1,091) = 0,481$ .

Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil akhir perlu dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment. Jumlah subjek yang diteliti sebanyak 86 orang, pada interval kepercayaan 95% = 0,213, pada interval kepercayaan 99% = 0,278. Maka hasil uji hipotesis adalah:

- $r_{xy} = 0,481 > r_t = 0,213$  (taraf kepercayaan 5%)
- $r_{xy} = 0,481 > r_t = 0,278$  (taraf kepercayaan 1%)

Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa Madrasah ibtdaiyah Tarbiyatul Islamiyah. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1.  $H_0$  = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk dengan tercapainya prestasi belajar yang lebih baik **ditolak**.

2.  $H_a$  = Ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah **diterima**.

### C. Pembahasan Hasil Analisis

Untuk lebih sempurnanya penelitian ini, maka data yang telah disajikan melalui tabulasi yang diuraikan dalam bentuk interpretasi data, akan dibahas lagi dalam pembahasan hasil penelitian ini dalam bentuk deskriptif.

Untuk itu penulis kemukakan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:
  - a. Media pembelajaran yang digunakan guru agama

Dari hasil observasi, wawancara dan angket, menurut analisis penulis media pembelajaran yang digunakan masih kurang menunjang terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari media yang digunakan guru dalam pembelajaran SKI, guru lebih sering menggunakan papan tulis dan buku pelajaran, model/ peragaan, dan menggunakan tulisan (caption). Sedangkan penggunaan media pembelajaran lainnya dapat dikatakan tidak pernah digunakan. Dari angket yang disebarakan kepada responden (dapat dilihat pada tabel 4.2 s.d. 4.8).

b. Kemampuan guru mengkomunikasikan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan angket dapat dikatakan guru agama mampu mengkomunikasikan media pembelajaran dengan siswa dalam proses belajar mengajar. (lihat tabel 4.11).

c. Relevansi media pembelajaran yang digunakan dengan materi / bahan pelajaran yang disajikan.

Media pembelajaran yang digunakan dengan materi / bahan pelajaran yang disajikan menurut analisis penulis cukup relevan, dalam arti masih perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan ditambah hasil angket yang disebarkan kepada responden.

Dalam hal pemusatan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, dari 86 responden 67 orang (77,91%) menyatakan selalu memperhatikan dan 19 orang (22,09%) kadang-kadang memperhatikan. Hal ini dapat diartikan dari kategori selalu memperhatikan dan kadang-kadang memperhatikan berbanding 77,91% : 22,09%. (lihat tabel 4.10).

Dalam hal pemahaman siswa terhadap materi / bahan pelajaran dari kategori selalu paham 66 orang (76,74%), kadang-kadang paham 16 orang (18,61%) dan tidak mengerti 4 orang (4,65%). (lihat tabel 4.11).

2. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah. Hal ini terlihat pada analisis akhir yakni hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi triserial dan dikonsultasikan dengan Tabel Kritik  $r$  Product Moment.  $r_{xy} = 0,481$  ini bila dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf 95% yakni sebesar 0,213 maupun pada taraf 99% yakni sebesar 0,278 dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang, maka  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang cukup signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah. Ini berarti secara deskriptif bisa digambarkan bahwa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran SKI, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar akan meningkatkan perhatian/pengertian siswa terhadap bahan/materi pelajaran yang disajikan. Dengan paham dan mengertinya siswa maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.